

BEBERAPA FAKTOR RISIKO KARIES GIGI PADA ANAK DENGAN
KETERBELAKANGAN MENTAL (STUDI KASUS PADA SISWA SDLB NEGERI
PURWOREJO)

RIKA RAKHMALIA -- E2A306055
(2008 - Skripsi)

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang bersifat kronis progresif yang dimulai dengan larutnya mineral email sebagai akibat terganggunya keseimbangan antara email dan sekelilingnya yang disebabkan oleh pembentukan asam mikrobial dari substrat (medium bagi bakteri). Sebagian besar individu penderita keterbelakangan mental mempunyai kebersihan gigi dan mulut yang buruk dibandingkan dengan individu yang normal, sehingga didapatkan persentase karies gigi yang tinggi. Tujuan penelitian ini menganalisis beberapa faktor risiko karies gigi pada anak dengan keterbelakangan mental di SDLB Negeri Purworejo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi penelitian ini 45 anak. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi. Analisa data menggunakan *Chi-Square* dengan α 0,05 kemudian dihitung *Prevalensi Odds Ratio (POR)*. Berdasarkan analisa bivariat didapatkan bahwa *Intelligence Quotient* ($p=0,0001$; $POR=93,75$ untuk gigi permanen dan $p=0,001$; $POR=11,91$ untuk gigi sulung), lamanya menjadi murid SDLB ($p=0,026$; $POR=5,23$ untuk gigi permanen dan $p=0,01$; $POR=6,72$ untuk gigi sulung), plak indeks ($p=0,002$; $POR=13,5$ untuk gigi permanen dan $p=0,0001$; $POR=30,37$ untuk gigi sulung), pH saliva ($p=0,0001$; $POR=121,33$ untuk gigi permanen dan $p=0,001$; $POR=15,27$ untuk gigi sulung), susunan gigi ($p=0,0001$; $POR=20,8$ untuk gigi permanen dan $p=0,02$; $POR=5,5$ untuk gigi sulung), kebiasaan makan makanan dan minuman kariogenik ($p=0,0001$; $POR=36,5$ untuk gigi permanen dan $p=0,044$; $POR=5,83$ untuk gigi sulung), keteraturan menyikat gigi ($p=0,001$; $POR=24,54$ untuk gigi permanen dan $p=0,022$; $POR=6,22$ untuk gigi sulung) dan praktik ibu ($p=0,0001$; $POR=16,61$ untuk gigi permanen dan $p=0,007$; $POR=7,2$ untuk gigi sulung) merupakan faktor risiko karies gigi pada anak dengan keterbelakangan mental. Sedangkan jenis kelamin ($p=0,439$; $POR=2,11$ untuk gigi permanen dan $p=0,727$; $POR=1,55$ untuk gigi sulung) dan pengetahuan ibu ($p=0,872$; $POR=1,35$ untuk gigi permanen dan $p=0,841$; $POR=0,72$ untuk gigi sulung) bukan merupakan faktor risiko karies gigi pada anak dengan keterbelakangan mental.

Kata Kunci: Faktor risiko, karies gigi, keterbelakangan mental